



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 23 No. 2, Desember 2024



PENILAIAN MASYARAKAT MENGENAI AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK DAN AKUNTANSI PERUSAHAAN

Hurian Kamela¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia
hurian.kamela@ecampus.ut.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 14 November 2024
Revised: 09 Desember 2024
Accepted: 12 Desember 2024
Published: 19 Desember 2024

Corresponding Author:

Nama: Hurian Kamela
Email: hurian.kamela@ecampus.ut.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v23i2.436

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. *The public's assessment of public financial and corporate accounting still needs to be improved because the average public only knows about accounting in general. The objectives of this research are (1) To provide an analysis of the public's assessment of the differences between public financial accounting and corporate accounting quantitatively and (2) To analyze public knowledge regarding the differences in accounting assessments at the private and government levels. This research uses primary data (questionnaire) to make the research results quantitative. The research population is the people of the Jabodetabek area. The sample consisted of 110 people. Data was collected for 1 month, October 2024, using a questionnaire. The research model uses multiple regression analysis. The contributions of this research are as follows: (1) This research can provide a comparison of corporate and government accounting, which are not in the same position, public financial accounting managed by the government and corporate accounting managed by the private sector (companies). (2) This research can become further literature for developing research in accounting because many studies discuss company accounting outside the government sector level.*

Keywords: Accounting, Government, Private

Abstrak: Penilaian masyarakat mengenai akuntansi keuangan publik dan akuntansi perusahaan masih terbatas, karena rata-rata masyarakat hanya mengetahui akuntansi secara umum saja. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk memberikan analisis mengenai penilaian masyarakat mengenai perbedaan akuntansi keuangan publik dan akuntansi perusahaan secara kuantitatif, (2) Untuk menganalisis pengetahuan masyarakat mengenai perbedaan penilaian akuntansi di level swasta dan pemerintahan. Penelitian ini menggunakan data primer (kuisisioner) sehingga hasil penelitian berbasis kuantitatif. Populasi penelitian adalah masyarakat wilayah Jabodetabek. Sampel berjumlah 110 orang. Data dikumpulkan selama 1 bulan yaitu Oktober 2024

menggunakan kuisioner. Model penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Teknik analisis menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian (1) masih belum memahaminya masyarakat mengenai perbedaan akuntansi pemerintahan dan akuntansi perusahaan, khususnya di organisasi, (2) perilaku masyarakat hanya sesuai pada tempat mereka bekerja saja, tidak mempedulikan mengenai niat mencari informasi hanya mengetahui perkembangan akuntansi saja. Kontribusi penelitian ini adalah (1) Penelitian ini dapat memberikan perbandingan mengenai akuntansi perusahaan dan pemerintahan yang tidak sama posisinya, akuntansi keuangan publik dikelola pemerintah dan akuntansi perusahaan yang dikelola oleh swasta (perusahaan). (2) Penelitian ini dapat menjadi literatur selanjutnya untuk pengembangan penelitian di bidang akuntansi, karena banyak penelitian yang membahas akuntansi perusahaan bukan di level sektor pemerintahan.

Kata kunci : Akuntansi, Pemerintah, Perusahaan

PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah mengenai akuntansi akrual di lingkup akuntansi keuangan publik (pemerintah), cukup sulit dilaksanakan. Akuntansi berbasis akrual memberikan pencatatan transaksi terjadi dibandingkan dengan kas diterima atau dikeluarkan, yang membedakan sistem berbasis kas. Indonesia masih menghadapi tantangan untuk menerapkan akuntansi berbasis akrual di sektor publik karena memerlukan sistem pencatatan yang lebih kompleks dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang sumber daya manusia. Hal ini menjadi masalah bagi karena tidak semudah itu menjalankan akuntansi keuangan publik. Selain itu, pentingnya peran akuntansi pada laporan keuangan Dinas PUPR Kota Pematangsiantar, termasuk realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan catatan, sudah sesuai dengan peraturan pemerintah (Simanjuntak et al., 2023). Faktor-faktor seperti teknologi, pengendalian internal, dan sumber daya manusia adalah contoh laporan keuangan pemerintah yang andal, relevan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Aditya et al., 2024). Jamali & Haeruddin (2023) membahas mengenai pengambilan keputusan yang dilakukan berpengaruh untuk optimalisasi keputusan mengenai bisnis, hal ini memberikan perbedaan mengenai akuntansi publik dan perusahaan. Hal ini juga menjelaskan bahwa pentingnya peran akuntansi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal di lingkup pemerintahan (Pratama et al., 2024).

Tujuan penelitian yaitu (1) Untuk menganalisis penilaian masyarakat mengenai perbedaan akuntansi keuangan publik dan akuntansi perusahaan secara kuantitatif, (2) Untuk menganalisis pengetahuan masyarakat mengenai perbedaan penilaian akuntansi di level swasta dan pemerintahan. Kontribusi penelitian ini adalah (1) Penelitian ini dapat memberikan perbandingan mengenai akuntansi perusahaan dan pemerintahan yang tidak sama posisinya, akuntansi keuangan publik dikelola pemerintah dan akuntansi perusahaan yang dikelola oleh swasta (perusahaan). (2) Penelitian ini dapat menjadi literatur selanjutnya untuk pengembangan penelitian di bidang akuntansi, karena banyak penelitian yang membahas akuntansi perusahaan bukan di level sektor pemerintahan. Perbedaan penelitian yaitu (1) Penelitian ini menggunakan kuisioner sehingga berbasis kuantitatif, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, (2) Penelitian ini menggunakan *theory of planned behaviour (TPB)* yang menganalisis penilai masyarakat menggunakan variabel perilaku. Berdasarkan penjelasan diatas penelitian berjudul "*Penilaian Masyarakat Mengenai Akuntansi Keuangan Publik Dan Akuntansi Perusahaan*".

Ajzen (1991) melakukan pembahasan mengenai *Theory of Planned Behaviour (TPB)* untuk menjelaskan bagaimana perilaku individu ditentukan oleh niat untuk

bertindak. Tiga faktor utama mempengaruhi perilaku ini: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan. TPB dapat digunakan dalam akuntansi keuangan publik untuk membahas tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku individu, seperti pegawai atau pejabat publik, dalam menjalankan praktik akuntansi yang transparan, akuntabel, dan sesuai standar. Razak & Darwis (2023) membahas mengenai TPB bahwa TPB sering digunakan untuk menganalisis mengenai perilaku. TPB terdiri atas beberapa komponen antara lain (1) *Perspektif terhadap Perilaku (Attitude Toward the Behaviour)*. Keputusan seseorang untuk menggunakan akuntansi yang jujur, transparan, dan akuntabel akan dipengaruhi oleh perspektif tentang praktik tersebut. Misalnya, jika seorang pegawai publik atau pejabat keuangan percaya pada transparansi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan, cenderung lebih bersemangat untuk menerapkan praktik akuntansi yang sesuai. Fitriani et al., (2023) membahas mengenai pengambilan keputusan menggunakan TPB yaitu berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Shopee. Selain itu, Rusydi & Zahrani (2023) juga membahas bahwa minat masyarakat sangat bergantung pada pengambilan keputusan kedepannya dilingkup perbankan. Berdasarkan dari penelitian-penelitian ini, pemahaman tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas, dampak dari akuntansi yang buruk (seperti skandal keuangan atau ketidakpercayaan publik), dan penghargaan atau sanksi terkait praktik yang dilakukan adalah beberapa hal yang dapat mempengaruhi sikap ini, sehingga H1:

H1: Perspektif Terhadap Perilaku berpengaruh positif terhadap Perbedaan Penilaian Masyarakat Mengenai Akuntansi Keuangan Publik Dan Akuntansi Perusahaan Terhadap Perilaku Organisasi.

Kedua adalah *Norma Subjektif (Subjective Norm)*, norma subjektif sebagai pandangan seseorang mengenai harapan orang lain (seperti atasan, rekan kerja, komunitas, dan lembaga pengawasan) dari tentang perilaku tertentu. Jika karyawan akuntansi publik merasa atasan dan rekan kerja mengharapkan melaporkan secara akurat dan bertanggung jawab, cenderung lebih bersemangat untuk mengikuti standar akuntansi publik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Solikhatin & Iqbal (2023) membahas mengenai norma subjektif berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Pegawai akan lebih termotivasi untuk mengikuti praktik akuntansi yang benar jika lingkungan kerja mendorong budaya transparansi dan akuntabilitas. Sebaliknya, jika norma di tempat kerja kurang menekankan pentingnya akuntansi yang jujur, pegawai mungkin tidak termotivasi untuk melakukannya, sehingga:

H2: Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Penilaian Masyarakat Mengenai Akuntansi Keuangan Publik Dan Akuntansi Perusahaan Terhadap Perilaku Organisasi.

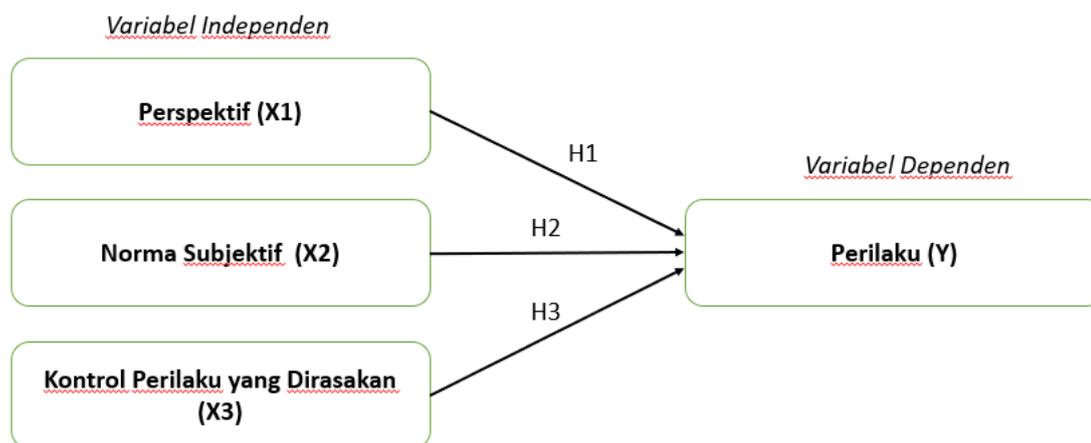
Ketiga adalah *Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Perceived Behavioral Control)*. Seseorang merasa memiliki kemampuan dan kekuatan untuk tindakan yang dilakukan khususnya kontrol perilaku yang dirasakan. Berdasarkan akuntansi keuangan publik, ini mencakup akses ke pelatihan, sistem teknologi yang memadai, dan dukungan dari atasan. Misalnya, jika seorang pegawai keuangan publik merasa memiliki pengetahuan, kemampuan, dan akses ke sistem akuntansi yang baik, sehingga lebih bersemangat untuk menerapkan praktik akuntansi sesuai standar. Sebaliknya, kekurangan sumber daya atau kurangnya dukungan dapat mengurangi niat dan kemungkinan untuk melakukan hal yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan Li et al. (2023) bahwa *Perceived Behavioral Control* berpengaruh terhadap tindakan masyarakat, sehingga:

H3: Kontrol Perilaku yang Dirasakan berpengaruh positif terhadap Penilaian Masyarakat Mengenai Akuntansi Keuangan Publik Dan Akuntansi Perusahaan Terhadap Perilaku Organisasi.

Selanjutnya mengenai Perilaku (*Behaviour*), Perilaku merupakan suatu hal yang menjadi alasan dalam pengambilan keputusan mengenai hal yang dilakukan. Arif & Sukarno (2023) membahas mengenai whistleblowing yang dilakukan di lingkup

pemerintah dapat dianalisis menggunakan *Theory of Planned Behaviour*. Selain itu, peran perilaku masyarakat terhadap keputusan di organisasi, baik pemerintah atau swasta, sehingga pada penelitian ini perilaku organisasi berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan dan keputusan organisasi.

Pembahasan mengenai akuntansi keuangan publik dibahas oleh Afriyeni, Zuliyana, (2024) membahas bahwa pelaksanaan laporan keuangan harus sesuai dengan yang dilaporkan yaitu Laporan Keuangan oleh Bappeda Kabupaten Bengkalis menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah yang berbasis akrual, tetapi beberapa transaksi masih berbasis kas. Sebagai SKPD, Bappeda melakukan penyampaian laporan keuangan yang terdiri dari lima komponen untuk disampaikan kepada Bendahara Umum Daerah. Peilouw et al., (2023) membahas jumlah karyawan yang berpengalaman dalam akuntansi sektor publik dapat membantu meningkatkan penerapan akuntansi. Sedangkan pembahasan mengenai akuntansi perusahaan adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan atau entitas bisnis. Aprilia et al., (2023) menjelaskan tentang peran akuntansi di lingkup keuangan, salah satunya peran audit yang jika menyimpang dapat diajukan untuk whistleblowing. Hal ini membuktikan besarnya peran akuntansi di lingkup pemerintahan. Alfarizi, (2023) membahas bahwa praktik akuntansi sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan apapun, khususnya bagi organisasi yang masih berkembang. Faradillah et al., (2024) membahas bahwa keuangan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.



Gambar 1. Kerangka

Sumber: Penelitian, 2024

Gambar 1 menjelaskan kerangka penelitian menggambarkan kerangka penelitian yaitu variabel dependen yaitu perilaku (Y). Variabel independen terdiri dari perspektif (X1), Norma subjektif (X2), Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (X3).

METODE

Penelitian ini menggunakan data primer (kuisisioner) sehingga hasil penelitian berbasis kuantitatif. Populasi penelitian adalah masyarakat wilayah Jabodetabek. Alasan Jabodetabek dipilih karena wilayah Jabodetabek memiliki penduduk yang banyak dan sudah paham mengenai perkembangan peraturan di Indonesia, khususnya mengenai perkembangan di sektor pemerintahan. Sampel berjumlah 110 orang. Teknik analisis berdasarkan pengukuran purposive sampling. Untuk mengumpulkan sampel sebanyak 110 orang untuk penelitian, ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Penentuan penilaian menggunakan Skala Likert. Teknik pengumpulan sampel yaitu random sampling sederhana yaitu memilih sampel secara acak dari populasi. Kuesioner

menggunakan skala Likert, 5 level yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5). Data dikumpulkan selama 1 bulan yaitu Oktober 2024 menggunakan kuisioner. Model penelitian menggunakan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi stata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sampel Penelitian

Ket.	Jumlah
Laki-laki	41
Perempuan	69

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 1 menjelaskan mengenai sampel penelitian yaitu laki-laki (41 orang) dan perempuan (69 orang). Jumlah yang mengisi sampel ini didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 2. Umur

Ket.	Jumlah
<17 tahun	0 orang
18-25 tahun	43 orang
26-35 tahun	58 orang
>35 tahun	9 orang

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2 menjelaskan umur sampel penelitian yaitu 18-25 tahun (43 orang) dan 26-35 tahun (58 orang), >35 tahun (9 orang). Umur terbanyak yang mengisi penelitian ini adalah 26-35 tahun yaitu 58 orang, sedangkan yang tidak ada adalah <17 tahun.

Tabel 3. Lokasi

Ket.	Jumlah
Jakarta	36 orang
Bogor	22 orang
Depok	8 orang
Tangerang	38 orang
Bekasi	6 orang

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 3 menjelaskan lokasi responden, responden terbanyak berasal dari Tangerang (38 orang), Jakarta (36 orang), Bogor (22 orang), sehingga hasil penelitian sebesar 34,54% (Tangerang) dan 32,72% (Jakarta). Hasil penelitian lebih dari >50% yaitu 67,26% merupakan penilaian dari Tangerang dan Jakarta, sehingga hasil responden sesuai dengan kondisi yang terjadi di Tangerang dan Jakarta.

Tabel 4. Pekerjaan

Ket.	Jumlah
Pegawai Swasta	42 orang
PNS/ BUMN	30 orang
Wiraswasta	29 orang
Lain-lain	9 orang

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4 memberikan penjelasan mengenai pekerjaan responden yang mengisi penelitian ini yaitu terbanyak adalah pegawai swasta (42 orang) dan terendah adalah lain-lain (9 orang). Untuk pegawai swasta dan PNS/BUMN mendominasi pada penelitian ini, khususnya pada lingkup pegawai yang bekerja pada organisasi pemerintah/ swasta.

Tabel 5. Statistik Deskriptif

Var.	Obs.	Mean	Std.Dev	Min	Max
PP	110	4.813636	.3166561	4	5
NS	110	4.784091	.3221154	4	5
PB	110	4.797727	.3511048	4	5
BE	110	4.981818	.0809143	4	5

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5 menjelaskan mengenai tabel statistik deskriptif dengan nilai mean tertinggi adalah Behaviour (BE) sebesar 4.981818 dan terendah adalah Norma Subjektif (NS) sebesar 4.784091. Untuk nilai minimum dan maksimum adalah sama yaitu skor 4 dan skor 5.

Tabel 6. Hasil Penelitian

Var.	Coef.	t	P>t	Sign.	Result
PP	-.0016735	-0.07	0.946	(+)	No Effect
NS	-.0357349	-1.47	0.145	(+)	No Effect
PB	-.0278612	-1.26	0.210	(+)	No Effect
BE	5.294503	28.57	0.000		

R-squared = 0.0103

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 6 menjelaskan mengenai hasil penelitian yaitu nilai koefisien adalah -.0016735 untuk Perspektif terhadap Perilaku (PP) dan -.0278612 untuk Kontrol Perilaku yang Dirasakan (PB). Berdasarkan hasil penelitian bahwa H1 bernilai 0.946 bahwa hipotesis 1 tidak diterima, H2 bernilai 0.145 bahwa hipotesis 2 tidak diterima, H3 bernilai 0.210 bahwa hipotesis 3 tidak diterima. Hasil ini memberikan perbedaan dengan penelitian sebelumnya Li et al. (2023), Solikhatin & Iqbal (2023), Rusydi & Zahrani (2023).

Hasil ini memberikan bukti bahwa (1) masih belum memahaminya masyarakat mengenai perbedaan akuntansi pemerintahan dan akuntansi perusahaan, khususnya di organisasi, (2) perilaku masyarakat hanya sesuai pada tempat mereka bekerja saja, tidak mempedulikan mengenai niat mencari informasi mengenai perkembangan akuntansi saja.

Tabel 7. VIF

Var.	VIF
NS	1.04
PB	1.03
BE	1.01

Mean VIF 1.03

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 7 menjelaskan VIF yaitu bernilai rata-rata NS, PB dan BE adalah 1.03. Nilai ini menjelaskan bahwa mean vif <10 berarti bebas multikolinearitas. Hasil ini memberikan penjelasan mengenai data bahwa penelitian ini sudah layak dan sesuai untuk dikembangkan.

SIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai penilaian masyarakat mengenai akuntansi keuangan publik dan akuntansi perusahaan berdasarkan hasil penelitian, masyarakat khususnya yang sudah bekerja kurang mengetahui perbedaan mengenai akuntansi keuangan publik dan akuntansi perusahaan. Responden hanya mengetahui secara umum mengenai akuntansi di tempat mereka bekerja, tanpa memperdalam secara rinci tentang akuntansi. Walaupun responden berada di wilayah Jabodetabek, hal ini tidak memberikan bukti bahwa mereka memahami tentang akuntansi.

Keterbatasan penelitian (1) Penelitian ini mengukur sampel wilayah Jabodetabek saja, bukan wilayah lain, (2) Penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*, sehingga semua lulusan disiplin ilmu dapat mengisi kuisioner, (3) Jumlah sampel terbatas hanya 110 orang, (4) Penelitian hanya dilakukan 1 bulan yaitu Oktober 2024. Saran penelitian lanjutan yaitu (1) Penelitian dapat menambahkan sampel yang lebih luas, misalnya Provinsi atau cakupan lebih luas, (2) Responden dapat digolongkan menjadi lebih terfokus, misalnya untuk lulusan fakultas ekonomi saja atau lingkup mahasiswa akuntansi sehingga lebih mendalam mengenai pengetahuan akuntansinya. (3) Jumlah sampel dapat lebih dari >150 orang untuk menghindari kecenderungan multikolinearitas, (4) Waktu penelitian dapat diperpanjang sehingga lebih efektif.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal berarti penelitian ini memakai dana pribadi.

KONFLIK KEPENTINGAN

Konflik kepentingan tidak ada dalam penelitian ini, dikarenakan sampel diambil secara primer dan sudah mendapat persetujuan dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Priambadha, M. A., Abimanyu, A., & Ardiansyah, R. (2024). PENGIMPLEMENTASIAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (SAP) BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 174–194. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i1.366>
- Afriyeni, Zuliyana, A. (2024). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL PADA LAPORAN KEUANGAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BENGKALIS. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(4), 474–485. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.885>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes.
- Alfarizi, M. (2023). Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia : Studi niat perilaku UMKM milenial 1 Program sesuai prinsip internasional pada 1990-an oleh International Accounting Standards Committee (IASC). American Institute of Certified Public A. *JATI: Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 16(2), 128–152. <https://doi.org/10.24123/jati.v16i2.5713>
- Aprilia, B., Suwandi, D., & Sokarina, A. (2023). Do Subjective Norms Have a Role on Intentions to Implement Whistleblowing with Self Efficacy as a Moderating Variable? (Study on Bachelor of Accounting Students at the University of Mataram). *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 2(1), 381–402. <https://10.0.218.119/fjmr.v2i1.2877>
- Arif, M. F., & Sukarno, Z. (2023). NIAT DAN PERILAKU WHISTLEBLOWING AUDITOR PEMERINTAH. *Jurnal Akuntansi*, 18(November), 132–147. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i2.8141>

- Faradillah, N., Lestari, B. A. H., & Suryantara, A. B. (2024). PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN BALANCED SCORECARD PADA KOPERASI KPRI OBOR. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(2), 193–211. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i2.419>
- Fitriani, D., Ngurah, G., & Winda, O. (2023). Analisis Pengaruh Attitude, Subjektif Norm dan Perceived Behavioral Control pada Game Shopee Tanam Terhadap Purchase Intention dan Actual Behavior. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(3), 5313–5330.
- Jamali, H., & Haeruddin, H. I. A. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. *ABM Akuntansi Bisnis & Manajemen*, 30(02), 105–116. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- Li, X., Dai, J., Zhu, X., Li, J., He, J., Huang, Y., Liu, X., & Shen, Q. (2023). Mechanism of attitude, subjective norms, and perceived behavioral control influence the green development behavior of construction enterprises. *Humanities & Social Sciences Communications*, 10(266), 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01724-9>
- Peilouw, C. T., Oktavia, D. D., & Wulandari, A. A. C. F. L. (2023). PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH. *JURNAL ILMIAH BISNIS DAN PERPAJAKAN*, 5(1), 111–122. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v5i1.9641>
- Pratama, E. A., Sinadela, S., & Gushendarto. (2024). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECOMA: Journal of Economics and Management*, 2(1), 45–57.
- Razak, S., & Darwis, R. H. (2023). Adopsi Ekonomi Sirkular : Peran Mediasi Sikap dalam Model TPB (Theory of Planned Behavior). *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 8(1), 1–19.
- Rusydi, M., & Zahrani, S. (2023). MINAT MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH PENDEKATAN THEORY OF REASONED ACTION PALEMBANG. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 22–34. <https://doi.org/10.61994/econis.v1i1.52>
- Simanjuntak, J. M., Sriwiyanti, E., & Tarigan, W. J. (2023). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEMATANGSIANTAR. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 5(1), 25–45. <https://doi.org/10.61994/econis.v1i1.52>
- Solikhatin, A. P., & Iqbal, S. (2023). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Chartered Accountant. *REVIU AKUNTANSI, KEUANGAN, DAN SISTEM INFORMASI*, 2(4), 1000–1016.